LAPORAN KINERJA
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA

TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa adalah salah satu unit Pelaksana Tekhnis Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tanggal 7 Agustus 2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa ditetapkan bahwa Polbangtan Gowa adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian di lingkungan Kementerian Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Tugas pokok Polbangtan, yaitu menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian. Dengan fungsi : 1).Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan; 2).Pelaksanaan pendidikan vokasi bidang pertanian; 3).Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian; 4).Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 5).Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni; 6).Pengelolaan administrasi umum; 7).Pengelolaan *teaching factory/ teaching farm,* teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama; 8).Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; 9).Pengembangan sistem penjaminan mutu; 10).Pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan 11).Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan pertanian (Polbangtan) Gowa tahun 2019 disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa yang dilaksanakan pada tahun 2019. Sebagai salah satu eselon II Lingkup Kementerian Pertanian , Maka Polbangtan Gowa wajib Menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandate, dalam hal ini BPPSDMP, atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.Laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2019 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun

2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Gowa, Januari 2020
Direktur Polbangtan Gowa

Dr. Ir. Syaifuddin, MP
NIP. 19650225 199203 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Polbangtan Gowa tahun 2015-2019 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Penyusunan Laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelaasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukanselama tahun 2019.

Laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2019 disusun dengan mengacu pada petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, sebagaimana diatur dalam peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Polbangtan Gowa serta rencana strategis Polbangtan Gowa tahun 2015-2019. Pada laporan kinerja Polbangtan gowa ini dijelaskan upaya pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan program/kegiatan Polbangtan Gowa pada tahun 2019.

Visi Polbangtan Gowa pada tahun 2015-2019 adalah "*Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang professional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petan".* Untuk mencapai visi tersebu , maka misi yang telah ditetapkan adalah: Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan sektor pertanian; Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berahlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja; Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Dokumen Perjanjian kinerja (PK) polbangtan Gowa tahun 2019 menetapkan 5 sasaran program yaitu: Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Gowa; meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Gowa dibidang pertanian;

meningkatnya pemamfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Gowa terhadap Masyarakat tani; Meningkatnya pengabdian Polbangtan Gowa terhadap masyarakan tani; dan meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan Polbangtan Gowa dengan Kegiatan utama Pendidikan Pertanian. Adapun indicator kinerja beserta targetnya yaitu Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public Polbangtan Gowa serta tingkat kepuasan layanan internal dengan target 3,30 skala likert (1-4); Jumlah lulusan polbangtan Gowa yang bekerja dibidang pertanian sebanyak 70 orang; Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan sebesar 100%; Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) sebesar 15%; Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) dengan nilai 90%; serta Jumlah temuan itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Gowa yang terjadi berulang dengan nilai 0.Hasil pengukuran capaiabn kinerja Polbangtan Gowa tahun 2019 untuk capaian realisasi Fisik adalah: (1) Persentase Mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian sebesar 100%; (2) Persentase Peningkatan Kualitas Guri dan Dosen Pendidikan Vokasi sebesar 100%; (3) Mahasiswa dari perguruan tinggi negeri yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian sebesar 100%; (4) Penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani sebesar 100%; (5) Siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK PP sebesar 100% (6) uji kompetensi sertifikasi profesi dibidang pertanian sebesar 100% (7)Peningkatan kaulitas pembelajaran pendidikan vokasi melalui pengabdian masyarakat diwilayah perbatasan sebear 100%; (8) sarana dan Praaran sebesar 100%; (9) layanan internal (*overhead*) sebesar 100%; dan (10) Layanan Perkantoran sebesar 100%.

Realisasi anggaran Polbangtan Gowa tahun 2019 sebesar Rp82.011.238.456 dari target pagu sebesar Rp82.428.069.000. persentase capaian target Pagu adalah sebesar 99.45%.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa akan senantiasa berupaya dan bekerja labih keras lagi serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan capaian sasaran strategis, sehingga diharapkan

dimasa yang akan dating semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih Optimal. Melalui laporan kinerja Polbangtan Gowa tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.

DAFTAR ISI

Halaman

IKHTISAR EKSEKUTIF

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tugas dan Fungsi

C. Organisasi dan Tata Kerja

D. Lingkungan Strategis Organisasi

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Rencana Stratejik

B. Rencana Kinerja Tahunan

C. Penetapan Kinerja

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

C. Analisis Kinerja

D. Analisis Efesiensi Capaian Indikator Kinerja

BAB IV. PENUTUP

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Matrik Lingkungan Strategis STPP Gowa
2. Sasaran Per Tahun Rencana Strategis
3. Realisasi Sasaran Per Tahun Rencana Strategis
4. Hasil Pengukuran Kinerja Rencana Kinerja
5. Perjanjian kerja Tahun 2019
6. Hasil Pengukuran Kinerja Tahunan
7. Hasil Pengukuran Kinerja Fisik PK Tahun 2019
8. Hasil Pengukuran Kinerja Keuangan PK Tahun 2019
9. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2015-2018
10. Rencana Strategis Tahun 2015 s/d 2019
11. Struktur Organisasi Polbangtan Gowa
12. Data Pegawai Polbangtan Gowa Tahun 2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Polbangtan merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) sebagai salah satu rencana aksi mewujudkan regenerasi pertanian. Sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa penyelenggara pendidikan vokasi harus berorientasi atau mengubah kelembagaannya dari sekolah tinggi menjadi Politeknik. Dengan begitu terjadi perubahan dari tujuan untuk memenuhi kompetensi penyuluh menjadi penumbuhan wirausaha muda di sektor pertanian. Jadi lebih berorientasi pada *Job Creator.* Enam STPP yang beralih menjadi Polbangtan adalah STPP Medan, STPP Bogor, STPP Magelang, STPP Malang, STPP Gowa dan STPP Manokwari. Transformasi ini telah ditetapkan pada Permentan Nomor 25 Tahun 2018 Tentang OTK Polbangtan. Selain enam Polbangtan tersebut, BPPSDMP juga sedang mengupayakan tiga Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluh Pertanian (SMK PP) di Sumbawa (NTB), SMK PP Kupang (NTT) dan SMK PP Banjarbaru (Kalimantan Selatan) menjadi Polbangtan. Kementan menargetkan 10 Polbangtan dan satu politeknik yaitu Politeknik Enginering Pertanian Indonesia (PEPI) yang merupakan kerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) yang khusus mengangkat program studi mekanisasi.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Di dalam INPRES No. 7 Tahun 1999 Tgl. 15 Juni 1999: II.7.a. disebutkan bahwa setiap pemimpin Departemen/Lembaga Pemerintah Daerah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya; Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 menetapkan bahwa instansi pemerintah/Eselon II adalah wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIN) secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada Eselon I Lingkup Departemen bersangkutan; dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; yang ditindaklanjuti oleh Pedoman Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Desember 2011; dan Rapat Konsolidasi Laporan Kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2019 yang dilaksanakan di Bogor tanggal 11 sampai 13 November 2019; Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Sosialisasi Sistem Aplikasi Perjanjian Kinerja Satker Lingkup Badan PPSDMP Tahun Anggaran 2019.

Penyusunan LAKIN ini didasarkan pada peraturan dan bimbingan tersebut di atas dengan menggambarkan tingkat ketercapaian Indikator Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Polbangtan Gowa tahun 2019 sesuai Lampiran Pernyataan Penetapan Kinerja (PK) TA 2019, yaitu:

1) Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian dengan volume 831 orang;
2) Peningkatan kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi dengan volume 36 orang;

3) Mahasiswa/Alumni dari perguruan tinggi yang melakukan pendampingan dalam kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategi Pertanian dengan volume 198 orang;
4) Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam rangka regenerasi pertanian dengan volume 68 Kelompok;
5) Kelembagaan Politeknik Pembangunan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan dengan volume 1 satker;
6) Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian dengan volume 1 satker;
7) Layanan sarana dan prasarana internal dengan volume 1 layanan;
8) Layanan Perkantoran dengan Volume 12 Bulan.

Indikator Kinerja RKT tersebut di atas merupakan sub-sub indikator dari indikator kinerja utama program RKA-K/L Polbangtan Gowa TA 2019.

B. Tugas dan Fungsi

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44/Permentan/OT.140/10/2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian No. 552/Kpts/OT.210/9/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP Gowa dan Peraturan Menteri Pertanian No.73/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta STPP Gowa serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa Penyelenggara Pendidikan Vokasi harus berorientasi atau mengubah kelembagaannya dari Sekolah Tinggi menjadi Politeknik yang menetapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang selanjutnya disingkat STPP Gowa menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian atau Polbangtan Gowa.

Polbangtan Gowa adalah perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pertanian yang pelaksanaannya dilimpahkan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya

Manusia Pertanian. Lembaga pendidikan tinggi kedinasan ini adalah unit kerja eselon IIb lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian yang dipimpin oleh seorang Direktur. Kelembagaan Polbangtan Gowa mencakup organisasi dan tata kerja, pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian dengan menyelenggarakan fungsi:

a) Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerjasama pendidikan;
b) Pelaksanaan pendidikan vokasi bidang pertanian;
c) Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
d) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
e) Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
f) Pengelolaan adminitrasi umum;
g) Pengelolaan *Taching Factory/ Teaching Farm,* teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama;
h) Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
i) Pengembangan sistem penjaminan mutu;
j) Pelaksanaan sistem pengawasan internal, dan;
k) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Gowa

1. Organisasi

Pelaksanaan tugas dan fungsi Polbangtan Gowa didukung olehunsur-unsur berikut:

a. Senat;
b. Direktur;
c. Wakil Direktur;
d. Unsur Penjaminan Mutu;
e. Unsur Pelaksana dan Penunjang Akademik;
f. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
g. Bagian Administrasi Umum; dan

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Senat Polbangtan Gowa adalah Badan normatif dan perwakilan tertinggi Polbangtan Gowa, yang terdiri dari:

1. Ketua merangkap anggota
2. Sekretaris merangkap anggota
3. Anggota meliputi:
   1) Wakil Direktur ;
   2) Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi;
   3) Perwakilan Dosen;
   4) Unsur lain.

Senat Polbangtan Gowa mempunyai tugas dan fungsi:

a. Merumuskan norma, kebijakan dan pengembangan akademik;
b. Merumuskan rencana induk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
c. Memberikan rekomendasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otomomi keilmuan;
d. Mengawasi kebijakan, pelaksanaan akademik dan penjaminan mutu;
e. Mengevaluasi pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada tolok ukur yang telah ditetapkan;
f. Memberikan rekomendasi dalam pengusulan calon wakil ketua;
g. Memberikan rekomendasi terhadap DUPAK yang diusulkan dosen;
h. Memberikan rekomendasi kelayakan, pengangkatan dan pemberhentian Dosen; dan
i. Memberikan rekomendasi pengusulan calon pelaksaanan akademik.

Direktur mempunyai tugas:

1. Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Membina dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi;
3. Membina tata kelola administrasi; dan
4. Membina tata kehidupan lingkungan kampus.

Direktur dalam melaksanakan tugas sehari-hari, dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur, yaitu:

1. Wakil Direktur I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam mengordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum mempunyai tugas membantu Direktur dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
3. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Direktur dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Unsur Penjaminan Mutu terdiri atas:

a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
b. Akreditasi; dan
c. Sertifikasi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI):

1. Polbangtan Gowa menerapkan SPMI sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan;

2. Diterapkan melalui penetapan standar mutu, pelaksanaan standar mutu, evaluasi capaian mutu dan peningkatan standar mutu;
3. Penerapan SPMI dikoordinir oleh Satuan Penjaminan Mutu;
4. SPMI dan Satuan Penjaminan Mutu diatur dengan peraturan Direktur.

Akreditasi terdiri atas:

1. Akreditasi Perguruan Tinggi; dan
2. Akreditasi Program Studi

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Program Studi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi secara periodik.

Sertifikasi terdiri atas:

1. Sertifikasi Profesi; dan
2. Sertifikasi Kompetensi

Sertifikasi profesi wajib diikuti oleh Dosen sebagai bentuk pengakuan profesionalisme dan keilmuan sedangkan sertifikasi kompotensi diikuti oleh Dosen dan Tenaga Penunjang Akademik serta keahlian tertentu.

Unsur Pelaksana dan Penunjang Akademik terdiri atas:

a. Jurusan
b. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM)

Jurusan merupakan himpunan sumberdaya yang melaksanakan dan mengelola pendidikan, vokasi, akademik, dan profesi dalam sebagian atau satu bidang RIHP, memiliki satu atau lebih program studi dan beberapa laboratorium. Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi, pendidikan akademik dan atau pendidikan profesi, dan program studi ditetapkan

oleh kepala Badan atas nama Menteri, serta Laboratorium mempunyai fungsi melayani kegiatan pendidikan dan pengembangan keilmuan. Jenis dan jumlah laboratorium ditetapkan oleh ketua sesuai kebutuhan.

Jurusan meliputi: 1) Jurusan Penyuluhan Pertanian yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan profesional dan pengajaran di bidang penyuluhan pertanian, tanaman pangan, dan hortikultura, dan 2) Jurusan Penyuluhan Peternakan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan profesional dan pengajaran di bidang penyuluhan peternakan.

Jurusan terdiri dari:

a. Ketua Jurusan adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas memimpin pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional dan pengajaran serta pembinaan civitas akademika, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Polbangtan Gowa.
b. Sekretaris Jurusan adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas melakukan pelayanan adaministrasi jurusan, yang bertanggungjawab kepada Ketua Jurusan.
c. Kelompok Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.
d. Laboratorium adalah sarana pendidikan yang dipimpin oleh seorang dosen, yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu dan teknologi penyuluhan pertanian, yang bertanggungjawab kepada Ketua Jurusan.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

a. Pelaksanaan penelitian terapan di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan;
b. Pelaksanaan penyebaran informasi hasil penelitian terapan;
c. Pelaksanaan pengenalan ilmu dan teknologi kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan peningkatan keterkaitan program dengan kebutuhan masyarakat.

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari:

1. Kepala UPPM adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas memimpin kegiatan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Ketua.
2. Sekretaris UPPM adalah tenaga dosen yang mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi kegiatan unit, yang bertanggungjawab kepada Kepala unit.
3. Kelompok Dosen mempunyai tugas melakukan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.

Kelompok Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.

Unsur Penunjang Akademik terdiri atas:

a. Instalasi Asrama;
b. Instalasi Perpustakaan;
c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan; dan
d. Instalasi Sarana Pendidikan

Masing-masing instalasi dipimpin oleh Kepala Instalasi, yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan adalah unsur pelaksana administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan, yang berada dan bertanggungjawab kepada Direktur. Dalam aktivitas kesehariannya dibina oleh Wakil Direktur I, sepanjang menyangkut administrasi Akademik, dan Wakil Direktur III, sepanjang menyangkut Administrasi Kemahasiswaan.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan dengan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan administrasi pendidikan dan kerjasama;
2. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari:

1. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan urusan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat serta administrasi kerja sama.
2. Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan urusan registrasi, statistik, administrasi kemahasiswaan dan alumni serta kesejahteraan mahasiswa.

Bagian Administrasi Umum adalah unsur pelaksana administrasi di bidang administrasi umum yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur. Sehari-hari dibina oleh wakil direktur II. Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga, dan hubungan masyarakat dengan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
2. Pelaksanaan urusan keuangan;
3. Pelaksanaan urusan perlengkapan;
4. Pelaksanaan urusan rumah tangga;
5. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat

Bagian Administrasi Umum terdiri dari:

1. Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, pengaturan sumber daya manusia serta hubungan masyarakat;
2. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan beserta kelengkapan Barang Milik Negara

Unsur Penunjang adalah instalasi yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, yang dipimpin oleh seorang kepala, yang diangkat oleh dan bertanggungjawab kepada Direktur.

Instalasi di Polbangtan Gowa terdiri dari:

1. Instalasi Perpustakaan mempunyai tugas menyediakan pelayanan di bidang perpustakaan (bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan untuk keperluan Polbangtan Gowa dan masyarakat);
2. Instalasi Komputer mempunyai tugas memberikan pelayanan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data;

3. Instalasi Media Penyuluhan mempunyai tugas melakukan penyiapan, produksi, pengembangan, dan pelayanan media penyuluhan;
4. Instalasi Asrama mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan (akomodasi dan konsumsi) dan pembinaan kehidupan kampus;
5. Instalasi Sarana Pendidikan mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih dan kebun praktek.

2. Tata Kerja

Tata kerja pelaksanaan tugas setiap unsur organisasi yang ada di lingkungan Polbangtan Gowa adalah wajib:

1. Melaksanakan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dengan antar satuan kerja dalam internal organisasi maupun instansi lain di luar Polbangtan Gowa sesuai bidang masing-masing;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan, wajib diambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Bertangungjawab memimpin dan mengoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya;
4. Mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya
5. Mengolah laporan dari bawahannya dan mempergunakannya sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya;

6. Menyampaikan laporan kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja;
7. Mengadakan rapat secara berkala.

Sumberdaya Manusia Polbangtan Gowa

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya, Polbangtan Gowa didukung 94 orang aparat (data Per Nopember 2019) yang terdiri atas 62 laki-laki dan 32 aparat perempuan, dengan Tingkat pendidikan S3 sebanyak 4 orang diantaranya 2 laki laki dan 2 perempuan.

No	Jenis Kelamin	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	Jumlah
1	Laki-Laki	2	31	9	19	1	2	64
2	Perempuan	3	18	8	3	1	3	36
	Jumlah	5	49	17	22	2	5	100

Tabel 1: Data SDM Polbangtan Gowa tahun 2019

(sumber data Kepegawaian 2019)

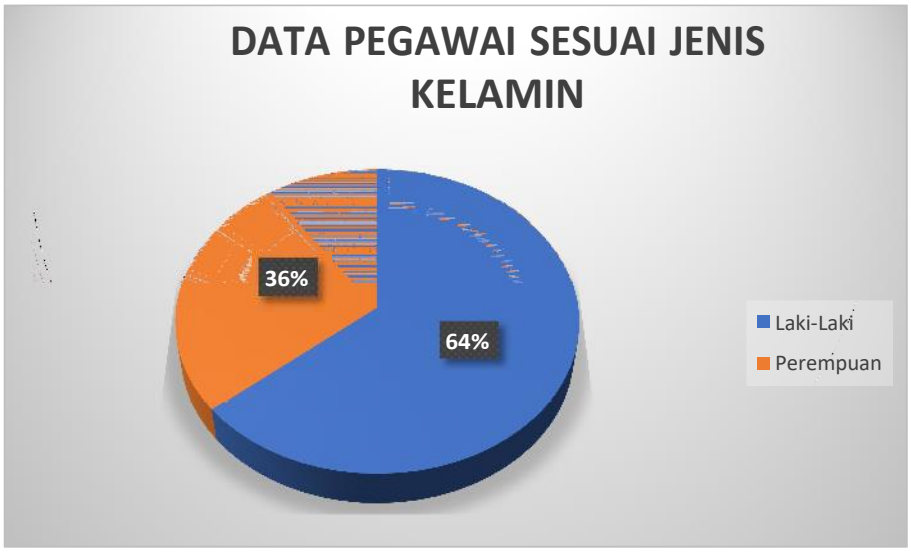

Grafik 1 : data pegawai menurut jenis kelamin

(sumber data Kepegawaian 2019)

Komposisi pegawai Polbangtan gowa tahun 2019 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Golongan

Polbangtan Gowa tidak memiliki aparat yang menduduki Golongan 1, sedangkan untuk Golongan 2 Polbangtan memiliki tenaga sebanyak 18 orang, selanjutnya untuk golongan 3 polbangtan mempunyai 62 orang aparat dan untuk golongan 4 polbangtan gowa mempunyai 14 orang pegawai.

NO	GOLONGAN /RUANG	Jumlah
1	Gol. I	0
2	Gol. II	7
3	Gol. III	74
4	Go. IV	19
Jumlah		**100**

Tabel 2 : Komposisi Pegawai Polbangtan Gowa berdasarkan Golongan/Ruang

(sumber data Kepegawaian 2019)

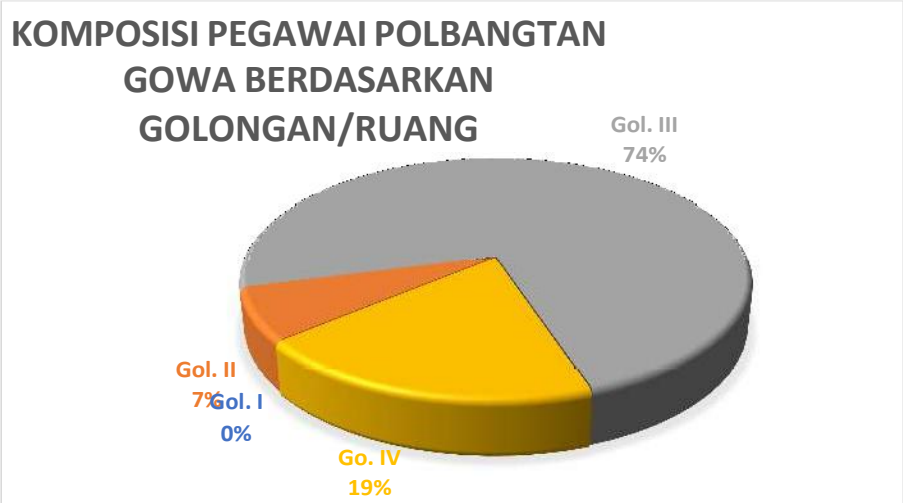

Grafik 2 komposisi Pegawai Polbangtan gowa berdasarkan golongan

(sumber data Kepegawaian 2019)

b. Tingkat Pendidikan

Pegawai Negeri Sipil pada Polbangtan Gowa terdiri dari S3 (Doktor) sebanyak 4 orang, S2 (magister) Sebanyak 42 Orang, S1 (sarjana) sebanyak 18 orang, D4 sebanyak 20 orang, D3 sebanyak 3 orang dan SLTA sebanyak 7 orang

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	2	5	7
3	III	1	34	17	22	0	0	74
4	IV	4	15	0	0	0	0	19
	Jumlah	5	49	17	22	2	5	100

Tabel 3; Komposisi Pegawai Polbangtan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

(sumber data Kepegawaian 2019)

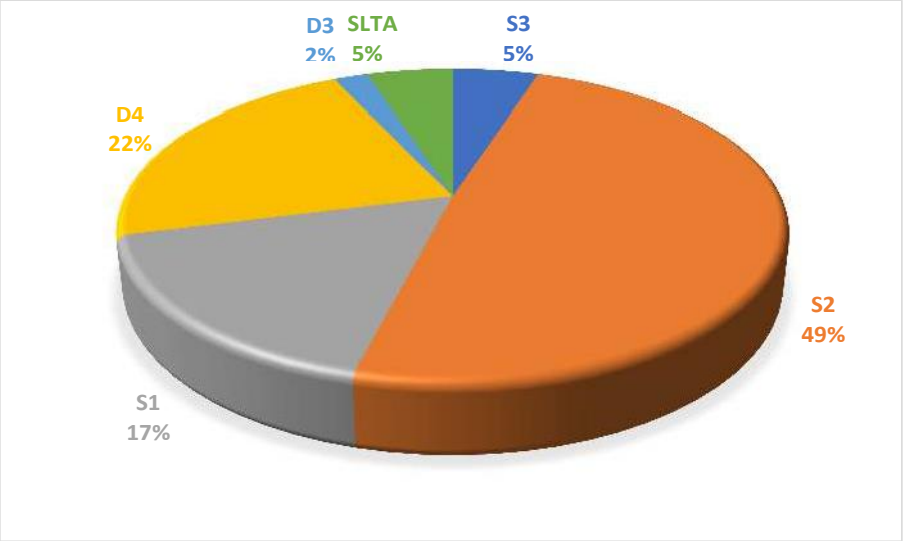

Grafik 3: Komposisi Pegawai Polbangtan Gowa berdasarkan tingkat Pendidikan (sumber data Kepegawaian 2019)

D. Dukungan Anggaran Polbangtan Gowa

Total pagu APBN anggaran Polbangtan Gowa untuk Tahun 2019 dengan Nomor DIPA 018.10.2.417413/2019 tanggal 05 Desember 2018 sebesar Rp. 80.095.069.000. Selanjutnya DIPA Polbangtan Gowa mengalami beberapa kali revisi diantaranya:

- Revisi ke 1 tanggal 12 Februari 2019 dikarenakan Pengurangan anggaran untuk refokusing anggaran, sehinggan total anggaran Polbangtan menjadi sebesar sebesar Rp. 79.190.855.000.
- Revisi ke 2 tanggal 19 Maret 2019 ditambahkannya anggaran belanja modal sehingga pagu berubah menjadi Rp.81.637.935.000.
- Revisi ke 3 tanggal 30 Agustus 2019 penambahan anggaran untuk belanja modal, sehingga nilai pagu menjadi sebesar Rp.82.366.269.000.

- Revisi ke 4 tanggal 10 Oktober 2019 merupakan revisi halaman III DIPA dan perubahan POK namun tidak merubah nilai pagu sehingga tetap sebesar Rp. 82.366.269.000.
- Revisi 5 tanggal 06 November 2019 dikarenakan bendahara penerima melakukan penambahan anggaran untuk PNBP, sehingga pagu anggaran berubah menjadi Rp. 82.428.069.000

NO	URAIAN	TANGGAL REVISI	NILAI PAGU (Rp)
1	DIPA Awal	05 Desember 2018	80.095.069.000
2	Revisi 1	12 Februari 2019	79.190.855.000
3	Revisi 2	19 Maret 2019	81.637.935.000
4	Revisi 3	30 Agustus 2019	82.366.269.000
5	Revisi 4	10 Oktober 2019	82.366.269.000
6	Revisi 5	06 Nopember 2019	82.428.069.000
7	Revisi 6	30 Nopember 2019	82.428.069.000
8	Revisi 7	11 Desember 2019	82.428.069.000
9	Revisi 8	13 Desember 2019	82.428.069.000

Tabel 4 Daftar Revisi Anggaran Tahun 2019
(Sumber data Bagian Perencana Polbangtan Gowa Per Tanggal 31 Desember 2019)

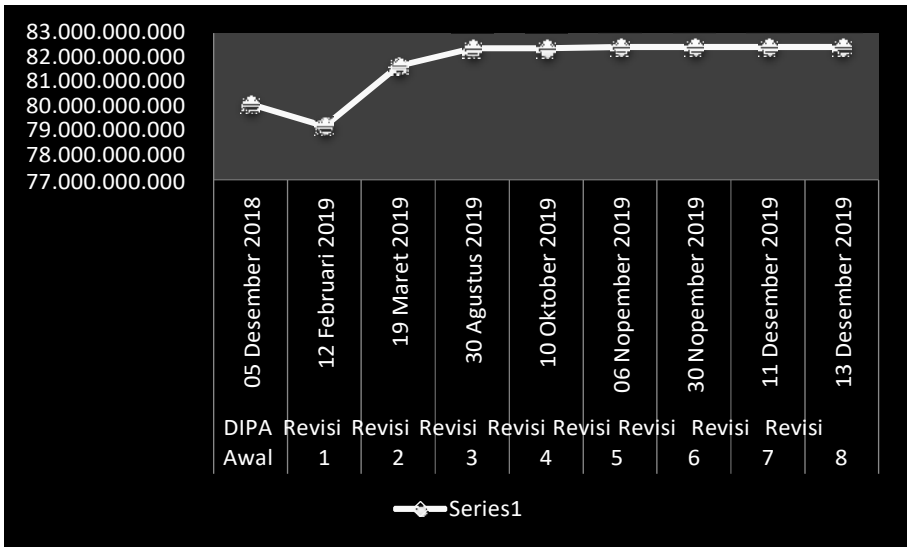

Grafik 4 Revisi Anggaran Tahun 2019

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Stratetgis (Renstra)

Rencana strategis merupakan hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Rencana ini memuat cara: mewujudkan visi, mencapai tujuan dan sasaran, melaksanakan misi, menjalankan strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan pelaksanaan kegiatan STPP Gowa menjadi Polbangtan Gowa selama kurun waktu tahun 2015-2019.

a) Visi

*"*Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Unggul dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.*"*

b) Misi

a. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
b. Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan sektor pertanian);
c. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
d. Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
e. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
f. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

c) Tujuan

Tujuan umum Polbangtan secara kuantitatif dan kualitatif, yakni menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang penyuluhan pertanian berkelanjutan, penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan, budidaya tanaman hortikultura, serta budidaya ternak.

Tujuan khusus Polbangtan Gowa adalah**:**

1. Menghasilkan Sarjana Sain Terapan Program D-IV Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, D-IV Penyuluh Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, D-III Budidaya Hortikultura, D-III Budidaya Ternak yang kompeten, profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa negara;
2. Menyusun rencana, program, anggaran, dan kerjasama pendidikan;
3. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian, penelitian terapan pertanian dan pengadian kepada masyarakat;
4. Mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta adaministrasi umum;
5. Mengelola *teaching factory/teaching farm,* teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama;
6. Membina civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
7. Mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan;
8. Melaksanakan sistem pengawasan internal, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan.

d) Sasaran

Sasaran utama penyelenggaraan pendidikan Polbangtan adalah menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan profesional tersertifikasi, kreatif, inovatif, mandiri, berwawasan global dan berjiwa kewirausahaan dalam menghasilkan produk dan jasa sesuai kebutuhan dunia industri maupun dunia usaha di bidang pertanian. Lulusan Polbangtan diharapkan dapat menjadi *agrosociopreneur* yang kompeten, visioner, serta memahami kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. Penciptaan lulusan tersebut dilakukan melalui upaya:

(1). Menghasilkan 441 orang Sarjana Sains Terapan (SST) yang profesional, produktif, visioner, berdayaguna, dan akuntabel;

(2). Terselenggaranya 50 penelitian teknis, sosial, ekonomi, dan manajemen serta mendesiminasikannya pada 70 BP3K dan WKPP di 12 Kabupaten;

(3). Terselenggaranya nota kesepahaman dan kerjasama 5 Perguruan Tinggi, 10 Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, dan 39 pelaku utama serta usaha tani lainnya;

(4). Meningkatnya kapasitas dan kompetensi 30 orang dosen dan 62 tenaga kependidikan.

e) Kebijakan

Arah kebijakan, upaya mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Polbangtan Gowa, yakni menerapkan sistem pendidikan vokasi bidang pertanian secara profesional, produktif, berdayaguna, dan akuntabel guna menghasilkan 441 orang Sarjana Sains Terapan (SST) bidang pertanian yang mampu :

(1). Menguasai, mengaplikasikan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengedapankan sikap kreatif, inovatif dan berwawasan global;

(2). Menghasilkan produk sesuai kebutuhan dunia industri, dunia usaha dan dimanfaatkan jasanya oleh kelembagaan petani;

(3). Mendukung keberhasilan program pengembangan agribisnis dan peningkatan ketahanan pangan;

(4). Bekerja secara individu dan kelompok;

(5). Berkomunikasi dengan baik dan efektif;

(6). Membangun *interlinkage* dengan lembaga-lembaga penelitian serta pihak lain terkait;

(7). Berinteraksi dan bekerja dalam kondisi yang kompleks (beragam individu dengan latar belakang budaya berbeda);

(8). Menumbuhkan perilaku dan etika yang baik.

f) Strategi

Strategi adalah cara dan teknik mencapai tujuan yang akan dijadikan acuan dalam pencapaian kebijakan, program pembangunan, program kerja dan kegiatan, sekaligus sebagai asumsi dasar guna terlaksananya tugas pokok dan fungsi Polbangtan Gowa melalui standarisasi, sertifikasi, pengembangan program studi, peningkatan kualifikasi program studi dan isntitusi.

g) Program dan Kegiatan Tahun 2019

Program Polbangtan adalah program pendidikan pertanian dengan output kegiatan sebagai berikut :

1) Mahasiswa yang mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian;

2) Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian;
3) Mahasiswa/Alumni dari perguruan tinggi yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategi pertanian;
4) Penumbuhan wirausahawan muda pertanian dalam rangka regenerasi petani;
5) Kelembagaan politeknik pembangunan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan;
6) Sarana dan prasarana pendidikan pertanian;
7) Layanan sarana dan prasarana internal;
8) Dan, layanan perkantoran.

B. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melakanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*Outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan perjanjian kerja adalah sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja

aparatur; Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah; Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanian Kinerja antara Pihak Pertama Direktur Polbangtan Gowa dan Pihak Kedua Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2019, yang tertuang dalam RKT Polbangtan Gowa tahun 2019 memuat 5 (lima) sasaran strategis dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1) Sasaran meningkatnya kualitas layanan Polbangtan dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan, tingkat kepuasan layanan internal dengan ukuran skala likert.
2) Sasaran meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian dengan indikator kinerja jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian dengan pengukuran jumlah orang.
3) Sasaran meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indikator kinerja rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan dengan pengukuran persentase.
4) Sasaran meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani dengan inikator kinerja rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) dengan pengukuran persentase.
5) Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan dengan indikator kinerja peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai permempan RB 12

Tahun 2015) dan jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang dengan pengukuran persentase.

No.	Sasaran indikator	Indikator kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Gowa	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Gowa	3,4
		Tingkat kepuasan layanan internal	3,28
2	Meningkatnya serapan Lulusan Polbangtan Gowa di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Gowa yang bekerja di bidang pertanian	70
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Gowa terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100%
4	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Gowa terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15%
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Gowa	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	90
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Gowa yang terjadi berulang	1

C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Anggaran kinerja Polbangtan Gowa TA. 2019 setelah revisi sebesar Rp. 82.428.069.000 guna mendukung terlaksananya program pendidikan pertanian. Program ini merupakan acuan dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Polbangtan seluruh Indonesia. Program aksi/kegiatan dalam rangka mendukung program pusat tersebut dan untuk mewujudkan sasaran per-tahun Renstra Polbangtan Gowa, maka kegiatan utama RKT Polbangtan Gowa Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas dan daya tarik generasi muda di bidang pertanian melalui kegiatan: mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian, yang mengikuti pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Pertanian, dan penyuluhan Peternakan serta Diploma III dengan Program Studi Budidaya Hortikultura dan Budidaya Ternak yang terdiri dari sub komponen Perencanaan perkuliahan, Pelaksanaan perkuliahan, Evaluasi dan pelaporan, dan Dukungan Kegiatan Pendidikan.
2. Terlaksananya peningkatan kualitas tenaga pendidik pendidikan vokasi pertanian dengan volume 36 orang berupa: Tenaga Pendidik meliputi Penelitian Dosen berbasis Polbangtan; Magang, Seminar, dan Workshop bagi Dosen; Pengembangan karakter Dosen berbasis Polbangtan; dan Evaluasi kegiatan.
3. Terselenggaranya kegiatan mahasiswa/alumni dari perguruan tinggi yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategi pertanian untuk 198 orang meliputi pendampingan mahasiswa Polbangtan dan perguruan tinggi mitra mencapai swasembada pangan.
4. Terselenggaranya penumbuhan wirausahawan muda pertanian yang terdiri dari 68 Kelompok.

5. Terlaksananya kegiatan kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan, serta dikhususkan melalui UPPM.
6. Terlaksananya seluruh kegiatan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan pertanian yang meliputi pengadaan peralatan dan fasilitasi perkantoran, pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan di Polbangtan Gowa.
7. Terselenggaranya Layanan Sarana dan Prasarana Internal Polbangtan Gowa.
8. Terbayarnya Layanan Perkantoran Polbangtan Gowa Untuk 12 Bulan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Gambaran kinerja Polbangtan Gowa disajikan pada capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2019 tersebut, maka digunakan metode *Scoring* yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja yaitu; (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator. Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya di luar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang petunjuk penyusunan dan penelaahan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga dan pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS) pimpinan kementerian/lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator output/outcome, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator output.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga eselon II menggunakan *lag indicator*.

Untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan	Skala Likert (1-4)	3.4	3.47
		Tingkat kepuasan layanan internal	Skala Likert (1-4)	3.28	3.28
2	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian	Orang	70	109
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	%	100	100
4	Meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	%	15	20
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	%	90	95
		Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang	Jumlah	1	0

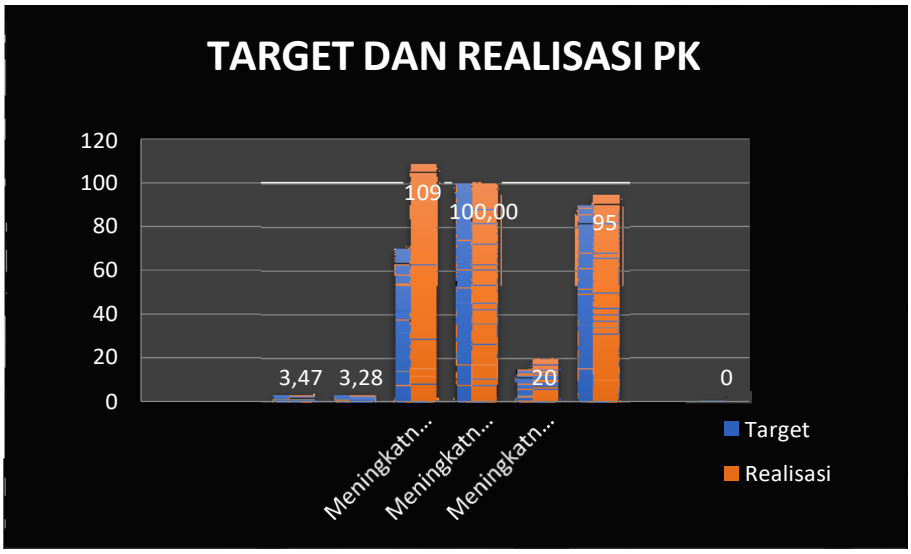

Tabel di atas menggambarkan: Pada sasaran meningkatnya kualitas layanan Polbangtan pada indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan di tahun 2019 realisasi mencapai 3.47 dengan target 3.4 dengan kriteria sangat baik; Untuk indikator kinerja tingkat kepuasan layanan internal, mendapatkan realisasi sebesar 3.28 dengan target 3.28 kriteria sangat baik; Pada sasaran meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian dengan indikator jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian sebanyak 109 orang dari target 70 orang; Pada sasaran meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indikator kinerja rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan telah mencapai 100 % dari target 100%; Pada sasaran meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indikator rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) realisasi sebesar 20% dengan target 15%; Pada sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan dengan indikator peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai permempan RB 12 tahun 2015) realisasi sebesar 95% dari target 90%; indikator kinerja jumlah temuan Itjen atas

pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang realisai menunjukkan angka 0 dari target 1.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun yang lalu

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI	
				2018	2019
1	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan	Skala Likert (1-4)	3.30	3.47
		Tingkat kepuasan layanan internal	Skala Likert (1-4)	3.24	3.28
2	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian	Orang	100	109
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	%	87.5	100
4	Meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	%	20	20
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	%	95	95
		Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang	Jumlah	0	0

Tabel di atas menggambarkan pada sasaran meningkatnya kualitas layanan Polbangtan pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan di tahun 2018 mempunyai realisasi 3.30 dengan kriteria sangat baik, sedangkan pada tahun 2019 realisasi mencapai 3.47 dengan kriteria sangat baik. Untuk indikator kinerja tingkat kepuasan layanan internal, pada tahun 2018 mendapatkan realisasi sebesar 3.24 dengan kriteria sangat baik dan pada tahun 2019

mendapatkan realisasi sebesar 3.28 kriteria sangat baik; Pada sasaran meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian dengan indikator jumlah lulusan Polbangtan yang bekerja di bidang pertanian pada tahun 2018 sebesar 100 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 109 orang dari target 70 orang; Pada sasaran meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indikator kinerja rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan pada tahun 2018 sebesar 87.5% sedangkan pada tahun 2019 telah mencapai 100%; Pada sasaran meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani dengan indikator rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2018 sebesar 20% dan pada tahun 2019 realisasi sebesar 20%; Pada sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan dengan indikator peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai permempan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2018 menunjukkan realisasi sebesar 95% dengan target 95% dan pada tahun 2019 realisasi sebesar 95% dari target 95%; indicator kinerja jumlah temuan Itjen atas pengelolaan keuangan Polbangtan yang terjadi berulang pada tahun 2018 menunjukkan realisasi 0 dengan target 0 dan pada tahun 2019 realisai menunjukkan angka 0 dari target 1.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Polbangtan Gowa tahun 2019 adalah Rp. 82.011.238.457,- dari target pagu Rp. 82.428.069.000,- dengan persentase capaian target pagu sebesar 99,49%. Realisasi anggaran Polbangtan Gowa tahun 2019 dengan output: (1) Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian di Polbangtan mempunyai pagu sebesar Rp22.478.396.000,- realisasi sebesar Rp22.394.573.542,- atau 99,63%; (2) Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian mempunyai pagu pagu sebesar Rp926.172.000,- realisasi sebesar Rp923.364.000,- atau 99,70%; (3) Mahasiswa/Alumni dari

Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian mempunyai Pagu sebesar Rp4.823.080.000,- realisasi sebesar Rp. 4.797.223.500,- atau 99,46%; (4) Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani mempunyai Pagu sebesar Rp1.972.000.000 realisasi sebesar Rp1.971.582.960,- atau 99,98%; (5) Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan mempunyai pagu sebesar Rp103.500.000,- realisasi sebesar Rp103.316.200 atau 99,82%; (6) Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian mempunyai Pagu sebesar Rp40.750.000.000,- realisasi sebesar Rp40.539.774.651; atau 99,48%; (7) Layanan Sarana dan Prasarana Internal mempunyai pagu sebesar Rp96.200.000,- realisasi sebesar Rp96.073.000 atau 99,87%; (8) Layanan Perkantoran mempunyai Pagu sebesar Rp11.278.721.000,- realisasi sebesar Rp11.185.330.604,- atau 99,17% Rincian realisasi capaian target pagu tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

No.	Output	Pagu	Realisasi	%
1	Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Tinggi Pertanian di Polbangtan	22.478.396.000	22.394.573.542	99,63
2	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian	926.172.000	923.364.000	99,70
3	Mahasiswa/Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian	4.823.080.000	4.797.223.500	99,46
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani	1.972.000.000	1.971.582.960	99,98

5	Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	103.500.000	103.316.200	99,82
6	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian	40.750.000.000	40.539.774.651	99,48
7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	96.200.000	96.073.000	99,87
8	Layanan Perkantoran	11.278.721.000	11.185.330.604	99,17
	TOTAL	**82.428.069.000**	**82.011.238.457**	99,49

Grafik Persentase realisasi anggaran Polbangtan Gowa tahun 2019

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Polbangtan Gowa tahun 2019 merupakan salah satu bentuk dokumen pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban Polbangtan Gowa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sasaran strategis Polbangtan Gowa adalah terlaksananya Mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi pertanian, peningkatan kualitas guru dan dosen pendidikan vokasi, mahasiswa dari perguruan tinggi negeri yang melakukan pendampingan dalam kegiatan peningkatan produksi komoditas strategis pertanian, penumbuhan wirausahawan muda pertaian dalam rangka regenerasi petani, siswa yang mengikuti pendidikan menengah pertanian di SMK PP, uji kompetensi sertifikasi profesi bidang pertanian, peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan vokasi melalui pengabdian masyarakat diwilayah perbatasan, sarana dan prasarana, layanan internal dan layanan perkantoran .

Capaian fisik kinerja terhadap sasaran strategis Polbangtan Gowa tahun 2019, yakni 100.00 % berbanding keuangan 99.49%. Nilai efesiensi capaian indikator kinerja Polbangtan Gowa tahun 2019 adalah lebih kecil dari 1, yaitu 0,51. Total serapan anggaran 99.49% atau Rp82.011.238.457 dari total pagu anggaran sebesar Rp82.428.069.000. Capaian sasaran strategis Polbangtan Tahun 2019 termasuk tinggi dari total anggaran yang tersedia untuk tahun 2019.

Terlaksananya kegiatan berdasarkan tugas pokok dan fungsi, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Polbangtan Gowa dianggap berhasil, karena:

1. Pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan dengan baik;
2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan didasarkan pada kebijakan yang ditetapkan rapat unsur pimpian, Statuta Polbangtan Gowa, Juknis, Juklak, Pedoman Umum Pelaksanaan baik dari Badan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian maupun peraturan dari lingkup Kementerian Keuangan;
3. Anggaran kinerja Satker polbangtan Gowa T.A 2019 didasarkan pada Renstra, RIP, Statuta, Panduan Akademik Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Reguler Polbangtan Gowa dan Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi Dosen maupun Sertifikasi Fungsional Penyuluh Pertanian, Standarisasi Kebutuhan Sarana dan Prasarana STPP Gowa, PP No. 25 Tahun 2004, PP RI No.39 dan No. 391 Tahun 2006
4. Rencana operasional kegiatan (ROK), petunjuk operasional kegiatan (POK), Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA 2019 disusun secara bersama-sama oleh Pejabat pembuat komitmen, kuasa pengguna anggaran TA.2019 maupun unsur pimpinan Polbangtan Gowa.

LAMPIRAN

	POLBANGTAN GOWA				
1	Marthen Renden	2018	Polbangtan Gowa		2019
2	Anzar	2018	Polbangtan Gowa	Wirausaha-PWMP	2019
3	Risman	2018	Polbangtan Gowa	Wirausaha-PWMP	2019
4	Ahmad Fauzan	2018	Polbangtan Gowa	PT Lambang Agro	2019
5	Muh. Khatami Hikmatyar	2018	Polbangtan Gowa	PT. TH INDOPLANTATION	2019
6	Mochammad Reza Pahlawan	2018	Polbangtan Gowa	PT. TH INDOPLANTATION	2019
7	Lukman Taslim	2018	Polbangtan Gowa	PT. TH INDOPLANTATION	2019
8	Amiruddin	2018	Polbangtan Gowa		2019
9	Andi Budiansyawan	2018	Polbangtan Gowa	PT. TH INDOPLANTATION	2019
10	Yohanes Bagas Wipraba	2018	Polbangtan Gowa		2019
11	Nur Aeni	2018	Polbangtan Gowa	Belum bekerja dan belum wirausaha	2019
12	Haerati Arif	2018	Polbangtan Gowa	Belum bekerja dan belum wirausaha	2019
13	Rahmi Al Maqfirah	2018	Polbangtan Gowa		2019
14	Fitti Yayat Sari	2018	Polbangtan Gowa	Belum bekerja dan belum wirausaha	2019
15	Sulamit Bura Mika	2018	Polbangtan Gowa	Belum bekerja dan belum wirausaha	2019
16	Indri Eka Putri Yani	2018	Polbangtan Gowa	Wirausaha-PWMP	2019
17	Risnawati	2018	Polbangtan Gowa	Wirausaha Mandiri	2019
18	Rahel Bumbungan	2018	Polbangtan Gowa	Belum bekerja dan belum wirausaha	2019
19	Fiola Makalouw	2018	Polbangtan Gowa	Wirausaha-PWMP	2019
20	Wulandari Mamahit	2018	Polbangtan Gowa	Belum bekerja dan belum wirausaha	2019
21	Enggel Diana Wongkar	2018	Polbangtan Gowa		2019
22	Dwi Wahyuni Aulia	2018	Polbangtan Gowa	PT. Lambang Agro	2019
23	Andi Quratulaini	2018	Polbangtan Gowa	Belum bekerja dan belum wirausaha	2019
24	Meri Iskandar Hakim	2018	Polbangtan Gowa	PT Lambang Agro	2019

Data Lulusan yang Bekerja di Bidang Pertanian Tahun 2019

No	Nama UPT	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Bekerja di Bidang Pertanian	Keterangan				
				PWMP	Retooling	Bekerja di Bidang Pertanian	Kuliah di Bidang Pertanian	Wirausaha
1	Medan	179	179	171	8	-	-	-
2	Bogor	171	171	157	14	-	-	-
3	Yoma	204	204	191	13	-	-	
4	Malang	79	79	74	5	-	-	-
5	Gowa	133	133	109	24	-	-	-
6	Manokwari	65	63	57	6	-	-	-
7	Sembawa	184	144	42	-	51	50	1
8	Banjarbaru	146	92	42	-	14	36	-
9	Kupang	105	78	30	-	1	46	1
	TOTAL	**1.266**	**1.143**					

Kelompok/Peserta
Program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Tahun 2019

No.	Institusi/Nama Kelompok	Bidang Usaha	Ketua Kelompok	Anggota	Pembimbing
1	Tunas Harapan	Budidaya Ayam Kampung	Wulandari Mamahit	1. Engel Diana W. 2. Riska Wulandari	Drs. Syamsuddin, M.Pd
2	Miracle	Budidaya Tanaman Krisan	Fiola Makalouw	1. Angelia Marahaba 2. Julita Tinggogoy	
3	AR SU IT	Sarana produksi Pertanian	Jusradiansyah	1. Ita Ratna Sari 2. Sulaeha	
4	Moringa	Brownies Kelor	Risman	1. Risnawati 2. A. Rahmi Wahyuli	
5	BAP GRUP	Ayam Telur Ras	Awal Kurnia	1. Sam Sukrana Said 2. Nurfadillah	
6	Barokah Produk	Usaha Jamur Tiram Putih	Nur Aeni	1. Indri Eka Putri Yani 2. Novianti	
7	Tu Bantaeng	Budidaya Ternak Kambing	Adnan Nur Alif Syah	1. Nuraeni 2. Hamriani	
8	Gojen Mushroom Farm	Jamur Tiram	Uskar	1. Endang Sri Hardiyanti 2. Muh. Indra Lutfiyanto	
9	JK Makmur Jaya	Penjualan Telur	M. Topan Harianto	1. Muh. Suharto S. 2. Nur Atika	
10	Berkah Sejahtera	Pengolahan Daging Ayam	Nurwahyudin	1. Nurhikmah Rahmat 2. Muslimin	
11	Mushroom Milenial	Budidaya Jamur Tiram Putih	Andi Muchtar Sudirman	1. Sulamit Bura Mika T.P 2. Fatmianti Bidangan	Drs. Ismail Tandi, M.Pd
12	Tondok Jamur	Budidaya Jamur Tiram	Tirta Noviana	1. Rahma Yanti T. 2. Rachel Bumbungan	
13	RXA	Budidaya Buah Naga	Aan Kurniawan	1. Risha Yustika Syahid 2. Atri	
14	Bina Ternak Sejahtera	Penjualan Ayam Broiler	Asrul Arahaf	1. R.Y. Ade Saputra K.W 2. Ashari	
15	N I A cow	budidaya sapi bali	Nurie Adzatil Ishma S. B.	1. Indah Marhamasari 2. St. Hasriani	
16	KIA SEJAHTERA	Beternak Ayam Pedaging	Arifrianto	1. Ika Nur Ainun 2. Kurniati	
17	MENTARI JAYA	Budidaya Ayam Broiler	Muh. Yunus	1. Monica Tangkelembang 2. Muh. Syaifullah Akbar S.	
18	Radaya Shop	TOKO TANI RADAYA	Irma Mujaddidah	1. Muh. Ilyas 2. Nur Aida Yanti	
19	The Ukhty's	Budidaya Ayam Broiler	Irma Suryani B.	1. Atika Ibtisamah 2. Annisa Nurfadillah	
20	Siporannu	Budidaya Tanaman Kentang	Yefta Palinggi	1. Topilus 2. Septian Amos	P. Tandi Balla, SP, M.Si
21	The Cow Kig	Penggemukan Sapi Bali	Hikmawati	1. Yusritriono 2. Nur Halima	
22	Sinar Farm group	Budidaya Ternak Kambing	Taslim	1. Rusdi	
23	Cahaya Agri	Toko Tani milenial	Fitti Yayat Sari	1. Nurcahyaty P. 2. Nurlia	
24	Paramesti Management	Kedai Kue	Rahmi Al Maqfirah	1. Al Ihsan	
25	Kallolo Group	Budidaya Penggemukan Sapi Potong	Fatur Rahman Sirajuddin	1. Zulfi Aryanti 2. Arfah Sinta	
26	Asa Sejahtera	Penggemukan Sapi	Akmar Pratama	1. St. Aminah 2. Ainun Naima	
27	Sadiput Grup	Nasi Kuning Halu	Nurfadillah Junaid	1. Nursyami Nisa'a	
28	Stree Tea	Kedai Minuman Thai Tea Milenial	Lukas S.N	1. Muh. Gauzal Aswan R. 2. Andi Syahdin Dwi Satria	
29	Gowa Bangkit	Budidaya Sapi Potong	Firdayanti	1. Nur Winda Dewi 2. Insyaf Dwi Anugrah	
30	Toko Tani Berkah Jaya Mandiri	Pengecer Pupuk dan Bibit	Ria Safitri Aisyah	1. Reski Rusli Putri 2. Andi Syahdan Terwo	Muh. Irfan Aryawiguna, SE, M.Si
31	Mappalewa Hortifarm	Budidaya Jagung Manis	Nurul fitriani	1. Irsanti 2. Ade Pahrul Syariat	
32	Milenial Group	Budidaya Sapi Potong	Haerati Arif	1. Andi Quratulaini Nur Asri 2. Asminar	
				3. Ahmad Fajri	
34	B E R K A R Y A	Pengolahan Daging (Abon)	Besse Kurniyati Warisman	1. Ericka Putri 2. Arianti	
35	Warung Mahasiswa	Olahan Daging Sapi	Nurhikmawati	1. Nursyamsi 2. St. Nurkhalizah	
36	Madya Lestary	Penggemukan Sapi Potong	Anzar	1. Andi Akbar Syarif 2. Muh. Syamri Nur	
37	Gowa Organik Farm	Budidaya Sapi Potong	Agung Wirawan	1. Muh. Rifky Alief A. 2. Rahma B.	
38	Ternak Sapi Sejahtera	Penggemukan Sapi Potong	Syahriful	1. Saifullah	